

SKRIPSI

**PENGARUH PERCEIVED ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE DAN
ENVIRONMENTAL CONCERN PADA VISIT INTENTION DENGAN TRUST
SEBAGAI MEDIASI DI HOTEL RAMAH LINGKUNGAN**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JESSLYN PUTRI KUSUMA

NIM : 115200265

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI**

GELAR SARAJA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

SKRIPSI

**PENGARUH PERCEIVED ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE DAN
ENVIRONMENTAL CONCERN TERHADAP VISIT INTENTION DENGAN
TRUST SEBAGAI MEDIASI PADA HOTEL RAMAH LINGKUNGAN**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : JESSLYN PUTRI KUSUMA

NIM : 115200265

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI**

GELAR SARAJA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Jesslyn Putri Kusuma

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200265

Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 22 Desember 2023



Jesslyn Putri Kusuma

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

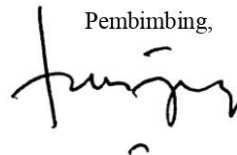
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Jesslyn Putri Kusuma
NIM : 115200265
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Pemasaran
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perceived Environmental Knowledge
dan Environmental Concern terhadap Visit
Intention dengan Trust sebagai mediasi pada hotel
ramah lingkungan

Jakarta, 4 Desember 2023

Pembimbing,



(Hetty Karunia Tunjungsari E.E., M.Si Dr.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Jesslyn Putri Kusuma
NIM : 115200265
PROGRAM/JURUSAN : S1 / Manajemen
KONSENTRASI : Pemasaran
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh perceived environmental knowledge dan environmental concern terhadap visit intention dengan trust sebagai mediasi pada hotel ramah lingkungan

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : -
2. Anggota Penguji : -
-

Jakarta, 2024

Pembimbing,

(Hetty Karunia Tunjungsari E.E, M.Si Dr..)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) JESSLYN PUTRI KUSUMA 115200265
- (B) *THE INFLUENCE OF PERCEIVED ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE AND ENVIRONMENTAL CONCERN ON VISIT INTENTION WITH TRUST AS MEDIATION IN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY HOTELS*
- (C) xvii + 50 Pages , 25 Table , 9 Pictures , 8 Attachment
- (D) MARKETING MANAGEMENT
- (E) *Abstract:* Based on the data obtained, people's intention to visit environmentally friendly hotels is relatively small due to various factors ranging from the environment, perception and belief in a new habit. In the era of President Joko Widodo, it cannot be denied that tourism in Indonesia has increased, which has attracted visitors to visit environmentally friendly hotels, from tourists to the people of Indonesia. Therefore, this research aims to test Perceived Environmental Knowledge, Environmental Concern and Trust which can influence Visit Intention at environmentally friendly hotels. The sample in this study was 211 respondents using the Purposive Sampling method. Data processing was carried out using Smart PLS 4 software. The results showed that the variables Perceived Environmental Knowledge, Trust had a positive and significant influence on Visit Intention, while Environmental Concern had an insignificant positive influence on environmentally friendly hotels.
- (F) *Keywords:* *PERCEIVED ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE, ENVIRONMENTAL CONCERN, TRUST, VISIT INTENTION*
- (G) *References* 33 (1980 – 2023)
- (H) Hetty Karunia Tunjungsari E.E, M.Si Dr..

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) JESSLYN PUTRI KUSUMA 115200265
- (B) PENGARUH PERCEIVED ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE
DAN ENVIRONMENTAL CONCERN TERHADAP VISIT
INTENTION DENGAN TRUST SEBAGAI MEDIASI PADA
HOTEL RAMAH LINGKUNGAN
- (C) xvii + 50 halaman, 25 Tabel , 9 Gambar dan 8 Lampiran
- (D) MANAJEMEN PEMASARAN
- (E) Abstrak: Berdasarkan data yang diperoleh niat masyarakat untuk berkunjung ke Hotel ramah lingkungan tergolong sedikit dikarenakan berbagai faktor mulai dari lingkungan , persepsi dan kepercayaan akan sebuah kebiasaan yang baru. Dalam Era Bapak Presiden Joko Widodo memang tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata di Indonesia mengalami peningkatan dimana hal ini telah menarik pengunjung untuk mengunjungi hotel ramah lingkungan mulai dari wisatawan hingga masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menguji Perceived Environmental Knowledge , Environmental Concern dan Trust dapat mempengaruhi Visit Intention pada hotel ramah lingkungan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 211 responden dengan metode Purposive Sampling. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan software Smart PLS 4. Hasil penelitian menunjukkan variabel Perceived Environmental Knowledge , Trust memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Visit Intention sedangkan Environmental Concern memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap hotel ramah lingkungan.
- (F) Kata kunci : Pengetahuan lingkungan yang dipercaya, Kepedulian lingkungan, Kepercayaan, Niat kunjungan
- (G) Daftar Acuan 33 (1980 - 2023)
- (H) Hetty Karunia Tunjungsari E.E, M.Si Dr..

HALAMAN MOTTO

Jika kamu tidak membangun mimpimu sendiri, maka seseorang akan memperkerjakan kamu untuk membangun mimpi mereka

-Bill Gates-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya
persembahkan untuk diri saya sendiri ,
keluarga, teman- teman terdekat, dosen
yang telah menunggu saya selesai sidang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin, rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini guna untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam pembuatan skripsi penulis menyadari beberapa kesulitan untuk menyelesaikannya. Dengan adanya panduan penulisan skripsi ini bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat dalam membantu penulis dari segi materi maupun non materi sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran gelar Sarjana Manajemen hingga pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Hetty Karunia Tunjungsari E.E, M.Si Dr., yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, membantu, mendukung dan memberikan banyak manfaat bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E, MM, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Franky Slamet, S.E, M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen.
5. Ibu R.R. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi I Manajemen Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M., selaku Sekretaris Program Studi II Manajemen Universitas Tarumanagara.
7. Para Dosen, asisten dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing penulis selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
8. Teman – teman saya Edelyn Tatang, Bellinda Corinna, Yovina Salim, Lady Gan, Jeslin Fredilina dan teman-teman lain yang banyak membantu saya dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman bimbingan saya, Mellisa, Tiffany Gozali, Virla, Vincentius Frangkline, Jessica yang memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

10. Kakak saya Jessica Putri Kusuma yang selalu memberikan masukan dalam menjalani perkuliahan ini.
11. Sahabat saya Vincentia Vika dan Pricilla Marvelyn yang selalu membeikan motivasi saya dalam perkuliahan
12. Seluruh pihak yang Namanya tidak saya sebutkan , yang memberikan doa dan dukungan agara saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata Saya berharap agar skripsi ini dapat memberikan inspirasi dan aspirasi bagi pembaca maupun penulis yang lain. Saya juga ingin meminta maaf apabila ada kesalahan dalam pembuatan proposal ini dan saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, 12 Desember 2023

Penulis

Jesslyn Putri Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAM PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. TUJUAN DAN MANFAAT	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	9
BAB 2 LANDASAN TEORI	10
A. GAMBARAN UMUM TEORI	10
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	11
C. KAITAN ANTARA VARIABEL- VARIABEL	13

D. PENELITIAN RELEVAN	14
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	18
1. Kerangka Penelitian	18
2. Hipotesis	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	20
A. DESAIN PENELITIAN	20
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	20
1. Populasi.....	20
2. Teknik Pemilihan Sampel	20
3. Ukuran Sampel	20
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	20
1. Operasionalisasi Variabel	21
2. Instrumen	21
D. ANALISIS VALIDITAS	23
1. Analisis Validitas	23
a. Validitas Konvergen	23
b. Validitas Diskriminan	25
2. Realibilitas	28
E. ASUMSI ANALISIS DATA.....	29
1. Koefisien Determinasi	29
2. Predictive Relevance.....	29
3. Effect Size	29
4. Path Coeficient.....	29
5. Pengujian Hipotesis	29
BAB 4 HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	30
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	30
1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	30
2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	31
3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan	31
4. Karakteristik Responden berdasarkan Domisili.....	32
B. Dekripsi Objek Penelitian	33
1. Visit Intention	34

2. Perceived Environmental Knowledge	35
3. Environmental Concern	36
4. Trust	36
C. HASIL ANALISIS DATA.....	37
1. Koefisien Determinasi	37
2. Predictive Relevance	38
3. Effect Size	38
4. Uji Hipotesis	39
a. Uji Hipotesis Pertama	40
b. Uji Hipotesis Kedua.....	40
c. Uji Hipotesis Ketiga.....	41
d. Uji Hipotesis Keempat	41
e. Uji Hipotesis Kelima.....	42
f. Uji Hipotesis Keenam	42
g. Uji Hipotesis Ketujuh	43
D. PEMBAHASAN	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. KESIMPULAN	48
B. KETERBATASAN DAN SARAN	48
1. Keterbatasan	48
2. Saran	49
DAFTAR BACAAN.....	51
LAMPIRAN.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75
HASIL TURNITIN	76

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Perceived Environmental Knowledge
- Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Environmental Knowledge
- Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Trust
- Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Visit Intention
- Tabel 3.5 Hasil Analisis Konvergen (Loading Factor)
- Tabel 3.6 Hasil Uji Average Variance Extracted
- Tabel 3.7 Hasil Analisis Diskriminan (HTMT)
- Tabel 3.8 Hasil Analisis Diskriminan (Cross Loading)
- Tabel 3.9 Hasil Analisis Diskriminan (Fornell Larcker)
- Tabel 3.10 Hasil Analisis Reabilitas
- Tabel 4.1 Tanggapan Responden atas Visit Intention
- Tabel 4.2 Tanggapan Responden terhadap Perceived Environmental Knowledge
- Tabel 4.3 Tanggapan Responden terhadap Environmental Concern
- Tabel 4.4 Tanggapan Responden terhadap Trust
- Tabel 4.5 Hasil Analisis R- square
- Tabel 4.6 Hasil Analisis Q^2
- Tabel 4.7 Hasil Analisis f-square
- Hasil 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pertama
- Hasil 4.9 Hasil Uji Hipotesis Kedua
- Hasil 4.10 Hasil Uji Hipotesis Ketiga
- Hasil 4.11 Hasil Uji Hipotesis Keempat
- Hasil 4.12 Hasil Uji Hipotesis Kelima
- Hasil 4.13 Hasil Uji Hipotesis Keenam
- Hasil 4.14 Hasil Uji Hipotesis Ketujuh
- Hasil 4.15 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan kunjungan wisatawan dari perang dunia 1950

Gambar 1.2 Tingkat Hunian Hotel Di Indonesia 2019

Gambar 2.1 Model Penelitian

Gambar 3.1 Hasil Validitas Konvergen

Gambar 4.1 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.2 Karakteristik responden Berdasarkan Usia

Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.4 Karakteristik responden berdasarkan wilayah Domisili

Gambar 4.5 Hasil Uji Boothstraping

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner

Lampiran 2 : Hasil Kuisisioner

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Konvergen

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Diskriminan

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 7 : Hasil Uji Effect Size

Lampiran 8 : Hasil Uji Predictive Relevance

Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

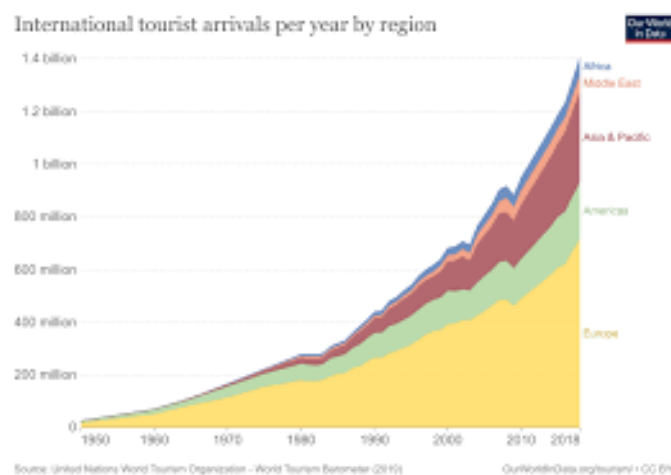
A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman permasalahan lingkungan akan terus meningkat akan merubah gaya hidup masyarakat dan tentunya akan mempengaruhi perilaku pembelian. Sikap masyarakat yang positif juga sudah membuat layanan dan barang ramah lingkungan mulai diterima di sekitaran (Khosla, et al, 2005). Salah satu bencana yang akan mencemarkan lingkungan adalah peningkatan suhu permukaan bumi. Dengan peningkatan suhu permukaan dunia yang dikenal dengan pemanasan global, yang berkaitan dengan peningkatan gas rumah kaca (Guan, 2009). Hal ini terjadi bersamaan dengan meningkatnya konsentrasi gas rumah kaca. Pemanasan yang akan terus berlanjut merupakan salah satu efek penggunaan freon terlalu berlebihan. Berdasarkan penilaian terhadap probabilitas emisi, Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) telah memperkirakan bahwa suhu dunia dapat meningkat antara 1.1 dan 6.4 derajat selama abad ke-21 (IPCC, 2007). Selain itu, Administrasi Kelautan dan Atmosfer Nasional (NOAA) menegaskan bahwa suhu rata-rata global pada tahun 2016 merupakan suhu terpanas sepanjang sejarah (WRI Indonesia, 2017). Pemanasan global akan memberikan pertanda seperti peningkatan suhu laut dan gas rumah kaca . Indikator terpenting iklim bumi terus dipengaruhi oleh pemanasan global dengan beberapa peristiwa seperti naiknya permukaan air laut, peningkatan suhu laut dan gas rumah kaca. Namun perubahan iklim juga dapat menyebabkan perubahan keanekaragaman hayati yang terjadi pada destinasi wisata di daerah pegunungan dan pesisir.

Dengan virus COVID-19 yang belum lama ini menyerang seluruh dengan akibatnya yang fatal telah menewaskan 788 ribu jiwa. Sedangkan di Indonesia angka terjangkit virus sampai 144.945 jiwa dengan jumlah kematian 6.346 jiwa (Maharani, T. & Mashabi, S.,2020). Penularan COVID-19 dari manusia ke sesamanya melalui air liur batuk, bersin , benda yang terkontaminasi dan bahkan sudah meningkat ke transmisi udara yang membuat pemerintah menempatkan kebijakan jarak fisik dan social untuk menekan penyebaran (Rothan& Byrareddy, 2020). Hal ini membuat seluruh masyarakat membatasi aktivitas social dan mobilitas sehari-hari dengan berdiam

dirumah untuk menekan laju penyebaran wajah . Mulai dari pusat perbelanjaan hingga seluruh kegiatan perdagangan dibatasi beberapa tahun ini meskipun hal ini menuai pro kontra dari masyarakat. Tetapi hal pembatasan aktivitas social telah membentuk keselamatan bagi kehidupan lain di bumi (Rahim, et al, 2020). Walau masih terlalu cepat untuk disimpulkan pembatasan ini diyakini turut mendorong kualitas udara dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Walaupun setelah keadaan membaik peningkatan gas emisi terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini akan memicu peningkatan permukaan air laut yang bisa mengancam kepulauan dan destinasi kepulauan. Meningkatnya pemanasan global akan memberikan banyak dampak bagi industry pariwisata. Dalam hal ini, industry pariwisata yang berhubungan dengan sector transportasi dan akomodasi merupakan sumber utama emisi gas rumah kaca. Dibawah ini merupakan peningkatan kunjungan wisatawan sesaat Perang Dunia 1950:



Gambar 1.1 Peningkatan kunjungan wisatatawan dari perang dunia 1950

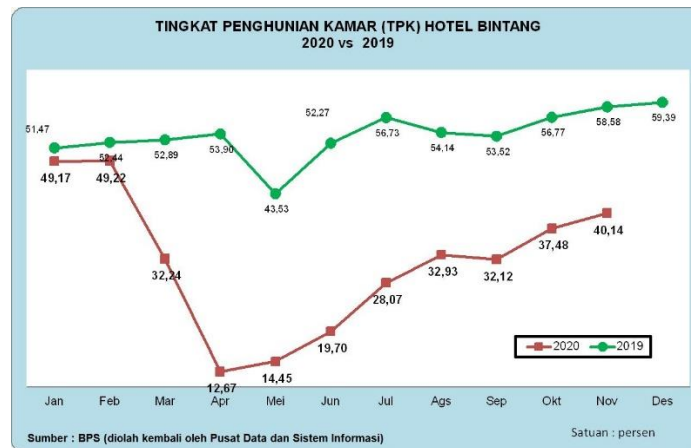
<https://en.m.wikipedia.org/wiki/File:International-tourist-arrivals-by-world-region.svg>

Gambar diatas membuktikan bahwa sector pariwisata menyumbang sekitar 8% global emisi gas rumah kaca yang terdiri dari aktivitas penerbangan sebesar 40%, transportasi 30% dan konsumsi barang jasa 30% (Lenzen, et al., 2018). Maka dengan adanya pembatasan untuk mendesak wisatawan tidak berpergian maka terjadinya penurunan kunjungan wisatawan (Christianto,J. et al.,2023). Di sisi lain, Pariwisata dianggap sebagai industri yang bebas polusi dan dibandingkan dengan industry manufaktur, pertambangan dan pengolahan kayu dimana industry ini lebih

menimbulkan polusi. Pariwisata dimengerti sebagai pariwisata modern dimana kegiatan dilakukan oleh kelompok dengan adanya minimum orang yang dipandu oleh tour operator namun seiring waktu berjalan kegiatan wisata ini memicu kerusakan lingkungan dan degradasi social budaya.

Dengan penelitian yang dilakukan Mckinsey (2007) membuktikan bahwa 87% pembeli merasa khawatir akan dampak produk yang mereka beli terhadap lingkungan. Oleh karena ini, produk dan layanan ramah lingkungan menjadi salah satu bisnis yang menarik (Vazidehdoust, et al, 2013). Industri perhotelan dan pariwisata menjadi peran penting dalam promosi dan konsumsi ramah lingkungan karena tampaknya berdampak negative terhadap lingkungan lewat kegunaannya (Wang, et al 2020)). Turis melakukan perjalanan jauh untuk menikmati keindahan dan kebersihan bebas polusi lingkungan (Verma, et al 2019). Hotel dapat mencemari udara , air dan lingkungan sekitar yang akan menghasilkan kotoran dan sampah pada pembangunan maupun kegiatan operasional melalui saluran air yang tidak tepat, pembuangan limbah yang buruk dan pengeksploitasi penggunaan sumber daya seperti air, gas dan listrik (Nezakati et al, 2015).

Dalam masa kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Indonesia menjadikan pariwisata sebagai Nawa Cita yaitu Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Indonesia. Sejak periode pertama Kementrian Pariwisata melakukan upaya untuk memajukan sector Pariwisata Indonesia seperti salah satu contohnya adalah Kebijakan Bebas Visa Kunjungan yang diberikan pada 169 negara (Asdhiana,2016). Untuk menangani krisis yang melanda seluruh negara dengan virus COVID -19 pemerintah mengharapkan sector pariwisata memulihkan kondisi perekonomian (Chairy, C., Tunjungsari, H. K., Selamat, F., Wijaya, S. M., & Velen, V., 2022). Dengan adanya Kebijakan Bebas Bisa Kunjungan memberikan respon positif bagi kunjungan wisatawan 2014 hingga 2019 tetapi pada 2020 menurun akibat Pandemi (Christiant,J.,et al, 2023). Tak hanya itu pertumbuhan dan penerimaan devisa terus meningkat sejak tahun 2015 (Kominfo,2018). Dibawah ini merupakan statistic tingkat hunian hotel di Indonesia tahun 2019



Gambar 1.2

Source:<https://kemenparekraf.go.id/statistik-akomodasi/tingkat-penghunian-kamarhotel-bintang-tahu>

Dalam gambar diatas dapat terlihat akibat Pandemi yang memberikan dampak bagi tingkat penghunian kamar (ROR). Hotel adalah bangunan yang akan berhubungan dengan penggunaan energi . Menurut Kementerian ESDM dan Sumber Daya Mineral bekerja sama dengan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (KESD UNDP menyampaikan bangunan hotel memiliki rata- rata intensitas Konsumsi Energi/ ECI sebesar 219 kWh/m2/tahun. Pada tahun 2011 Kementerian ESDM juga menyimpulkan “ Bangunan termasuk bangunan hotel menggunakan 50% energi secara umum/ 70% listrik di Indonesia dimana hotel menjadi sector pengguna energi terbesar melebihi transportasi. Apalagi di Indonesia banyak hotel yang mengkonsumsi energi jauh melebihi jumlah rata-rata. Menurut Sekretaris Eksekutif Kerangka PBB Konvensi Perubahan iklim (UNFCCC), pariwisata menyumbang sekitar 8% pencemar yang lebih besar daripada sector konstruksi (Laut Menjadi Hijau, 2020).

Di Indonesia hotel merupakan salah satu sumber penggunaan eksploitasi energi yang akan berdampak pada masalah lingkungan seperti pemanasan global (Saputra, I. P. 2017). Jika konsumsi energi berlebihan pada hotel di Indonesia maka akan meningkatkan dampak negative perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global. Berdasarkan hal ini pengembangan pariwisata khususnya di daerah perhotelan Indonesia perlu didorong untuk mengembangkan dan menerapkan produk pariwisata ramah lingkungan dengan hotel ramah lingkungan sebagai upaya

penanggulangan perubahan iklim akibat perkembangan industry pariwisata di Indonesia.

Pengembangan Hotel hijau masih menjadi perhatian bagi pemerintah Indonesia, khususnya yang berhubungan dengan usaha untuk melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak buruk ke lingkungan sekitar. Dengan adanya hotel ramah lingkungan banyak pendapat yang berbeda karena terdapat beberapa persyaratan yang akan memberatkan pelaku usaha dan sebagian wirausahawan akan beranggapan bahwa Hotel ramah lingkungan akan menyulitkan tamu dan membuat tamu merasa tidak nyaman padahal diketahui bahwa banyak wisatawan yang membutuhkan akomodasi ramah lingkungan namun tak semua wisatawan menyadari hal ini (Yuniati, 2021). Meningkatnya kesadaran kelestarian hotel dalam dilihat dari Green Hotel .Ide Hotel hijau merupakan bagian dari hubungan yang berkelanjutan dengan tujuan ramah lingkungan seperti pengelolaan hijau, bangunan hijau, pariwisata hijau (Yuniati, 2021). Hotel hijau juga diartikan sebagai property ramah lingkungan dimana program menghemat air dan energi, mengurangi limbah padat dan menghemat uang untuk melindungi bumi (Hotel ramah lingkungan, 2007). Menurut Gustin (1996) terdapat 12 atribut ramah lingkungan dalam The International Tourism Partnership meliputi penggunaan lampu hemat energi di kamar tidur, penggunaan lampu energi di kamar mandi tamu, pengguna toilet aliran rendah di kamar, penggunaan botol sabun berulang daripada sabun Batangan, penggunaan botol shampoo yang diisi ulang, program penggunaan kembali handuk, “penggantian sprei hanya berdasarkan permintaan”, penempatan tempat sampah daur ulang di kamar tamu, pemasangan hunian sensor yang digunakan untuk mengontrol pencahayaan dalam ruangan , penggunaan kartu kunci untuk menyalakan listrik ruangan.

Tak hanya itu industry perhotelan di Indonesia belum berkomitmen pada upaya ramah lingkungan dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai green hotel sebagai hotel yang mempunyai konsep praktek terhadap lingkungan hidup (Supriadi, B., 2016). ASEAN menerbitkan Standar Hotel Ramah Lingkungan dengan tujuan mengembangkan Green Hotel Operation yang profesional, Produk ramah lingkungan, Pengelolaan sumber daya Manusia dan Lingkungan hidup (ASEAN Secretariat, 2016). Untuk meningkatkan kesadaran akan hotel ramah lingkungan pemerintah Indonesia mengeluarkan dokumen “ Panduan dan Pedoman Implementasi Green Hotel di Indonesia” dengan tujuan mendorong masyarakat

untuk meningkatkan akan perubahan iklim khususnya di bidang perhotelan sekaligus memberikan kontribusi dalam upaya pengurangan emisi gas kaca dari sector bangunan (Kementrian Pariwisata, 2016).

Untuk memberikan apresiasi kepada industry perhotelan yang sudah menjalankan konsep green hotel , pemerintah melalui Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tengah menyelenggarakan Green Hotel Award pada 2009. Penghargaan ini ditujukan pada manajemen hotel yang menjalankan konsep ramah lingkungan. Terdapat 14 kriteria yang digunakan Green Hotel Award yang terdiri dari Kebijakan tim hijau dan pengorganisasian, Pengelolaan lokasi ramah lingkungan, Penggunaan bahan baku ramah lingkungan, Konservasi energi dan Manajemen efisiensi, Konservasi air dan Manajemen efisiensi, Udara dalam dan luar ruangan, Manajemen mutu, Ruang bangunan, Pengelolaan limbah padat dan air, Pengelolaan lahan sekitar bangunan, dan pengendalian kebisingan/pencemaran suara. Lalu Menurut informasi dari Indonesia Travel website yang dikelola oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI ada 7 Top Green Hotel di Indonesia yaitu Borobudur Hotel Jakarta, Greenhost Boutique Hotel Yogyakarta, Rumah Turi Green Boutique, The St. Regis Bali Resort, Soori Bali, Capella Ubud dan Kila Senggigi Beach Hotel Lombok.

Green Hotel pada dasarnya merupakan penggunaan property yang tidak merusak alam dan pengelola dan pelanggannya secara sukarela memberikan inisiatif untuk menghemat air, energi dan mengurangi pembuangan sampah untuk melindungi bumi (Lita, et al, 2014). Dengan ini perlu diketahui dasar Visit Intention yang dilakukan oleh pelanggan untuk memuaskan konsumen. Penelitian yang dilakukan oleh Wang, et al (2018) berpendapat bahwa Perceived Environmental Knowledge menjadi salah satu factor yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan serta pandangan konsumen akan suatu produk di pasar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan akan lingkungan dan praktik ramah lingkungan secara signifikan mempengaruhi sikap ramah lingkungan. Demikian pula Environmental Concern berperan penting dalam visit intention. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Caruna (2007) bahwa pelanggan berniat membayar lebih untuk barang yang etis dan ramah lingkungan. Pelanggan memiliki kesadaran khususnya mengenai jumlah sampah berlebihan dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh industry perhotelan dan akan menjadi preferensi untuk mengunjungi hotel yang menerapkan sikap ramah lingkungan (Han & Kim, 2010). Sikap umum seseorang akan menjadi

factor penentu yang memprediksi perilaku masyarakat yang peduli terhadap lingkungan.

Penelitian ini mengacu pada theory of planned behavior oleh Azjen (1991) dimana untuk melihat perilaku manusia dapat melalui pendekatan dari berbagai tingkat dari faktor psikologis hingga faktor sosial. Faktor utama dalam theory of planned behavior ini adalah niat setiap individu untuk melakukan perilaku tertentu. Niat diasumsikan sebagai factor motivasi untuk melakukan suatu perilaku atau indikasi keinginan manusia untuk mencoba, upaya yang direncanakan untuk dapat melakukannya. Semakin kuat niatnya maka semakin besar kinerjanya. Dengan TPB yang diperluas untuk memahami kepedulian lingkungan menggunakan fasilitas parkir ramah lingkungan akan mengungkapkan pihak yang lebih peduli akan lingkungan mempunyai sikap positif akan hal ini. Di sisi lain kepercayaan dalam membangun merek ramah lingkungan juga penting bagi niat kunjungan pelanggan (Chen, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Sung et al, 2021 meneliti hubungan kepercayaan dengan TPB untuk menunjukkan kepercayaan ramah lingkungan akan mempengaruhi kesediaan pelanggan dalam menentukan kunjungan hotel ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini ingin mempelajari lebih lanjut tentang **Pengaruh Perceived Knowledge, Environmental Concern dan Trust sebagai mediasi terhadap Visit Intention Hotel ramah lingkungan.**

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

- a. Perceived Environmental Knowledge akan berpengaruh positif pada Visit Intention.
- b. Perceived Environmental Knowledge akan berpengaruh positif pada Trust.
- c. Environmental Concern akan berpengaruh positif pada Visit Intention
- d. Environmental Concern akan berpengaruh positif pada Trust.
- e. Trust akan berpengaruh positif terhadap Visit Intention.
- f. Perceived Environmental Knowledge akan berpengaruh positif pada Visit Intention dengan Trust sebagai variable mediasi.

- g. Environmental Concern berpengaruh positif pada Visit Intention dengan Trust sebagai variable mediasi.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah masalah diatas, dapat terlihat banyak factor yang mempengaruhi Visit Intention sehingga peneliti memberikan Batasan dalam penelitian, diantaranya :

- a. Subjek penelitian yang digunakan pengunjung Hotel ramah lingkungan. Hal ini digunakan untuk mendapatkan hasil pengumpulan data yang efektif.
- b. Objek penelitian yang dibahas adalah Perceived Knowledge, Environmental Concern, Visit Intention dengan Trust sebagai mediasi. Objek penelitian yang digunakan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan yang diteliti dalam penelitian.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan terkait penelitain ini diantaranya:

- a. Bagaimana pengaruh Perceived Environmental Knowledge terhadap Visit Intention pada pengunjung hotel ramah lingkungan ?
- b. Bagaimana pengaruh Perceived Environmental Knowledge terhadap Trust pada pengunjung hotel ramah lingkungan ?
- c. Bagaimana pengaruh Environmental Concern terhadap Visit Intention pada pengunjung hotel ramah lingkungan ?
- d. Bagaimana pengaruh Environmental Concern terhadap Trust pada pengunjung hotel ramah lingkungan ?
- e. Bagaimana pengaruh Trust terhadap Visit Intention pada pengunjung hotel ramah lingkungan ?
- f. Bagaimana pengaruh Perceived Environmental Knowledge terhadap Visit Intention dengan Trust sebagai mediasi pada pengunjung hotel ramah lingkungan?
- g. Bagaimana pengaruh Environmental Concern terhadap Visit Intention dengan Trust sebagai mediasi pada pengunjung hotel ramah lingkungan ?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini dibuat untuk menguji secara empiris :

- a. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh Perceived Environmental Knowledge terhadap Visit Intention pada pengunjung hotel ramah lingkungan.
- b. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh Perceived Environmental Knowledge terhadap Trust pada pengunjung hotel ramah lingkungan.
- c. Menganalisa dan menjelaskan Environmental Concern terhadap Visit Intention pada pengunjung hotel ramah lingkungan.
- d. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh Environmental Concern terhadap Trust pada pengunjung hotel ramah lingkungan.
- e. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh Trust terhadap Visit Intention pada pengunjung hotel ramah lingkungan.
- f. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh Perceived Environmental Knowledge terhadap Visit Intention dengan Trust sebagai mediasi pada pengunjung hotel ramah lingkungan
- g. Menganalisa dan menjelaskan pengaruh Environmental Concern terhadap Visit Intention dengan Trust sebagai mediasi pada pengunjung hotel ramah lingkungan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan diatas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis di lapangan antara lain:

- a. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan memberi informasi dan bahan pendukung bagi peneliti selanjutnya terkait factor- factor yang mempengaruhi Visit Intention.

- b. Manfaat secara Praktis

Konklusi dari penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui factor yang akan mempengaruhi niat kunjungan ke hotel ramah lingkungan dengan factor factor yang diteliti.

pengetahuan dan kesadaran akan lingkungan untuk menarik pelanggan. Masyarakat juga perlu mengetahui lebih dalam tentang hotel ramah lingkungan agar dapat memilah hotel yang berdampak baik bagi lingkungan. Oleh karena itu Perceived Environmental Concern, Environmental Concern, Trust memiliki peran yang penting dalam meningkatkan Visit Intention.

DAFTAR BACAAN

- Sultana, N., Amin, S., Islam, A. (2021). Influence of perceived environmental knowledge and environmental concern on customers' green hotel visit intention: mediating role of green trust. *Asia-Pacific Journal of Business Administration* 14 (2). Doi : <https://doi.org/10.1108/APJBA-08-2021-0421>
- Christianto, J., Amalia, A., Furqan, A. (2023). GREEN HOTELS DEVELOPMENT POLICY AS A LOW CARBON TOURISM DEVELOPMENT EFFORT IN

INDONESIA. *International Journal of Sustainable Competitiveness in Tourism* 2 (1), 12-24. Doi : 10.34013/ijscot.v2i01.1048

- Alvianna, S., Hidayatullah, S., Windhyastiti, I, & Khourouh, U. (2022). The Role of Green Tourism Perception, Environmental Concern and Intention of Participation in Green Tourism on Environmentally Responsible Tourism Behavior. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10 (1), 79-87. Doi : <https://doi.org/10.26905/jmdk.v10i1.8022>
- Ismail, A. (2020). POTENSI PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) DALAM KEGIATAN BELAJA DI RUMAH SECARA ON-LINE: ANALISIS JEJAK KARBON (*CARBON FOOTPRINT ANALYSIS*). *Jurnal Teknik lingkungan*, 6(2), 195 -203. Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/jukung.v6i2.9262>
- Han, H., Hsu, L. T. J., & Sheu, C. (2010). Application of the theory of planned behavior to green hotel choice: Testing the effect of environmental friendly activities. *Tourism management*, 31(3), 325-334. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.03.013>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211. Doi : [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Chang, M. K. (1998). Predicting unethical behavior: a comparison of the theory of reasoned action and the theory of planned behavior. *Journal of business ethics*, 17, 1825-1834. Doi : <https://doi.org/10.1023/A:1005721401993>.
- Wang, S., Wang, J., Wang, Y., Yan, J., & Li, J. (2018). Environmental knowledge and consumers' intentions to visit green hotels: The mediating role of consumption values. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 35(9), 1261-1271. <https://doi.org/10.1080/10548408.2018.14902>
- Patwary, A. K., Rasoolimanesh, S. M., Rabiul, M. K., Aziz, R. C., & Hanafiah, M. H. (2022). Linking environmental knowledge, environmental responsibility, altruism, and intention toward green hotels through ecocentric and anthropocentric attitudes. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 34(12), 4653-4673. <https://doi.org/10.1080/10548408.2018.1490234>
- Adetola, O. J., Aghazadeh, S., & Abdullahi, M. (2021). Perceived environmental concern, knowledge, and intention to visit green hotels: do perceived consumption values matter?. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 15(2), 240-264. Retrieved from <https://www.econstor.eu/handle/10419/237077>
- Muniandy, K., Rahim, S. A., Ahmi, A., & Rahman, N. A. A. (2019). Factors that influence customers' intention to visit green hotels in Malaysia. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(3), 994-1003. Retrieved from : <https://www.researchgate.net/profile/Aidi->

[Ahmi/publication/335219746 Factors that Influence Customers' Intention to Visit Green Hotels in Malaysia/links/5d57b75192851cb74c71b66d/Factors-that-Influence-Customers-Intention-to-Visit-Green-Hotels-in-Malaysia.pdf](https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1724122)

- Wang, S., Wang, J., Li, J., & Zhou, K. (2020). How and when does religiosity contribute to tourists' intention to behave pro-environmentally in hotels?. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(8), 1120-1137. doi: <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1724122>
- Wang, J., Wang, S., Wang, Y., Li, J., & Zhao, D. (2018). Extending the theory of planned behavior to understand consumers' intentions to visit green hotels in the Chinese context. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(8), 2810-2825. doi : <https://doi.org/10.1108/IJCHM-04-2017-0223>
- Shin, Y. H., Im, J., Jung, S. E., & Severt, K. (2017). Consumers' willingness to patronize locally sourced restaurants: The impact of environmental concern, environmental knowledge, and ecological behavior. *Journal of Hospitality Marketing & Management*, 26(6), 644-658. Doi: <https://doi.org/10.1080/19368623.2017.1263821>
- Fauzi, M. A., Hanafiah, M. H., & Kunjuran, V. (2022). Tourists' intention to visit green hotels: building on the theory of planned behaviour and the value-belief-norm theory. *Journal of Tourism Futures*. Doi : <https://doi.org/10.1108/JTF-01-2022-0008>
- Vincent, C. T. (2018). Amateur versus professional online reviews: Impact on tourists' intention to visit a destination. *Tourism: An International Interdisciplinary Journal*, 66(1), 35-51. Retrieved From : <https://hrcak.srce.hr/clanak/290748>
- Sudarsono, W., Abdillah, F., Nurtiah, N., & Pradana, E. A. (2023). Building Visit Intention to Local Destination Panorama Pabangbon through Electronic Word-of-mouth (eWOM) and Visitors' Trust. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(4), 34-39. Retrived from : <https://www.ejournal.joninstitute.org/index.php/ProBisnis/article/view/186>
- Popy, N. N., & Bappy, T. A. (2020). Attitude toward social media reviews and restaurant visit intention: a Bangladeshi perspective. *South Asian Journal of Business Studies*, 11(1), 20-44. Doi : <https://doi.org/10.1108/SAJBS-03-2020-0077>
- Özel, Ç. H., & Çoban, E. (2022). Tourists' intention to visit a destination where child labor is employed: an application of the theory of planned behavior (TPB). *Journal of Hospitality and Tourism Insights*. Doi : <https://doi.org/10.1108/JHTI-05-2022-0203>
- Gil, M. T., & Jacob, J. (2018). The relationship between green perceived quality and green purchase intention: A three-path mediation approach using green

- satisfaction and green trust. *International Journal of Business Innovation and Research*, 15(3), 301-319. Doi : <https://doi.org/10.1504/IJBIR.2018.089750>
- Jian, Y., Yu, I. Y., Yang, M. X., & Zeng, K. J. (2020). The impacts of fear and uncertainty of COVID-19 on environmental concerns, brand trust, and behavioral intentions toward green hotels. *Sustainability*, 12(20), 8688. Doi : <https://doi.org/10.3390/su12208688>
- Wang, Y. M., Zaman, H. M. F., & Alvi, A. K. (2022). Linkage of green brand positioning and green customer value with green purchase intention: the mediating and moderating role of attitude toward green brand and green trust. *Sage Open*, 12(2), 21582440221102441. Doi : <https://doi.org/10.1177/21582440221102441>
- de Sio, S., Zamagni, A., Casu, G., & Gremigni, P. (2022). Green Trust as a Mediator in the Relationship between Green Advertising Skepticism, Environmental Knowledge, and Intention to Buy Green Food. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(24), 16757. Doi : <https://doi.org/10.3390/ijerph192416757>
- Teng, Y. M., Wu, K. S., & Huang, D. M. (2014). The influence of green restaurant decision formation using the VAB model: The effect of environmental concerns upon intent to visit. *Sustainability*, 6(12), 8736-8755. Doi : <https://doi.org/10.3390/su6128736>
- Wu, K. S., Huang, D. M., & Teng, Y. M. (2013). Environmental concerns, attitudes and behavior intention toward patronize green restaurant. *Life Science Journal*, 10(3), 2329-2340. Retrieved From : https://www.lifesciencesite.com/ljs/life1003/341_20479life1003_2329_2340.pdf
- Saputra, I. P. E. R. (2017). *Penerapan Life Cycle Energy Analysis (LCEA) untuk Mengurangi Dampak Lingkungan dari Konsumsi Energi di Hotel Alila Manggis* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember). Retrived From : <https://repository.its.ac.id/46569/>
- Vinoth, S. (2023). GREEN LOYALTY: THE MEDIATING ROLE OF GREEN TRUST AND THE EFFECTS OF ENVIRONMENTAL CONCERN, ENVIRONMENTAL ADVERTISING, AND ENVIRONMENTAL KNOWLEDGE. *The Online Journal of Distance Education and e-Learning*, 6(2). Retrieved From : <https://tojdell.net/journals/tojdel/articles/v11i02b/v11i02b-58.pdf>
- Yuniati, N. (2021). Green hotel concept and practices in Indonesia. *E-Journal of Tourism*, 8(2), 184-196. Retrieved From : <https://pdfs.semanticscholar.org/6dd9/c5ae5983fb31719b9d6893a2a5849af69594.pdf>

- Supriadi, B. (2016). Investigasi Green Hotel Sebagai Alternatif Produk Ramah Lingkungan. *Prosiding SENIATI*, 2(2), 10-A. Doi : <https://doi.org/10.36040/seniati.vi0.234>
- Cynthia, C., & Tunjungsari, H. K. (2021). PENGUJIAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBENTUK NIAT PEMBELIAN KONSUMEN SALADSTOP. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 469-483. Doi : <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i2.13346>
- Supriwanto, S., & Tunjungsari, H. K. (2020). MEDIASI TOURIST'S ENGAGEMENT DALAM PENGARUH INTERACTIVE E-REFERRAL PADA INTENTION TO VISIT DAN E REFERRAL SHARING BEHAVIOR FESTIVAL CAP GO MEH SINGKAWANG. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 261-273. Doi : <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8031>
- Chairy, C., Tunjungsari, H. K., Selamat, F., Wijaya, S. M., & Velen, V. (2022). PENGEMBANGAN MOTIF BATIK UNTUK MENINGKATKAN AWARENESS WISATAWAN PADA TANJUNG LESUNG. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 372-379. Doi : <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20465>
- Chairy, C., & Alam, M. E. N. (2019). The influence of environmental concern, green perceived knowledge, and green trust on green purchase intention. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 10(2), 131-145. Doi : <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v10i2.2431>

LAMPIRAN

Lampiran1 : Kuisisioner